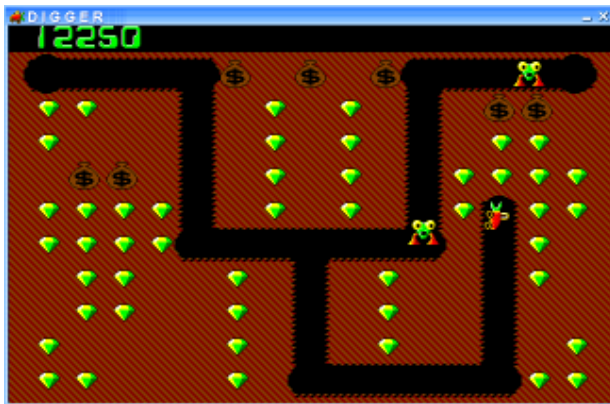


Tulisan ini sebelumnya dimuat di majalah InfoLINUX no 1/III/2003 (Januari 2003)

Nostalgia ber-Digger

Gali-menggali dengan Digger adalah permainan yang sempat populer lebih dari sepuluh tahun yang silam. Ingin memainkannya di Linux ? Tenang, kini telah hadir Digger Remastered.

Digger Remastered adalah sebuah remake dari Digger, game klasik yang dirilis Windmill Software tahun 1983. Pada jaman itu, komputer yang populer adalah IBM PC XT dengan prosesor 8088. Digger sendiri terbilang canggih karena sudah sanggup memanfaatkan kemampuan kartu CGA (Color Graphics Adapter) untuk menampilkan 4 warna plus dilengkapi dengan efek suara dan lantunan musik pengiring yang memikat. Untuk ukuran sekarang, teknologi yang demikian jelas terbilang kuno dan usang.



Dari segi gameplay, Digger terbilang sederhana walaupun juga cukup untuk menyebabkan kecanduan. Tugas Anda (sebagai si Digger) adalah menggali dan menemukan permata serta kantung emas. Kedua-duanya akan menambah poin. Pekerjaan ini menjadi sulit karena keberadaan dua makhluk, Nobbin dan Hobbin yang ganas lagi berbahaya. Hati-hati menggerakkan si Digger agar tidak menjadi mangsa makhluk tersebut. Untungnya dalam waktu-waktu tertentu Anda bisa memperoleh item bonus yang bisa membuat Digger menjadi sakti dan mampu menghabisi Nobbin dan Hobbin. Sebetulnya sendiri, Digger dilengkapi dengan senjata untuk menembak tetapi tidak bisa terus menerus digunakan karena perlu waktu recharge sehabis digunakan. Trik lain bertarung dengan Nobbin dan Hobbin adalah mengatur penggalian kantung emas agar menimpa makhluk tersebut (awas, jangan sampai justru mengenai Anda sendiri!). Tidak ketinggalan, petualangan Digger ini dibarengi dengan iringan musik latar yang seru, termasuk cuplikan lagu kematian "Funeral March" dari Chopin tatkala nyawa si Digger melayang.

Digger yang asli hanya bisa dimainkan di CGA. Karena tidak cocok untuk kartu VGA dan lingkungan PC yang semakin modern dewasa ini, Andrew Jenner bertekad mengembangkan program baru yang sama persis dengan Digger. Walhasil, melalui

serangkaian proses disassemble dan decompile, lahirlah Digger Remastered dengan paduan bahasa C dan Assembler, yang tidak bisa dibedakan dengan Digger yang asli, bahkan hingga grafis dan efek suaranya. Belakangan Maxim Sobolev turun tangan untuk menciptakan versi Unix/Linux-nya. Hingga kini, Digger Remastered tersedia untuk berbagai platform, dari DOS, Windows, Unix, hingga Java.



Bagaimana menginstalasi Digger Remastered ? Mula-mula pastikan terlebih dahulu SDL (Simple DirectMedia Library) telah terpasang dengan baik di sistem Anda. Cara termudah adalah dengan menggunakan perintah `sdl-config --version`. Jika SDL tidak ditemukan, Anda mesti memasangnya dulu, misalnya menggunakan Software Manager untuk distro Mandrake. Sebagai info, SDL adalah library khusus untuk mengembangkan game dan lazimnya sudah ada secara default di berbagai default. Downloadlah source-code Digger Remastered dari www.digger.org/download.html. Anda akan mendapatkan file tarbal (berekstensi tar.gz) yang berukuran 97 KB. Lakukan ekstraksi tarbal ini dengan perintah `tar zxvf digger.tag.gz` dan berpindahlah ke sub-direktori yang dibuat. Kompilasi bisa dimulai dengan perintah `make -f Makefile.sdl`. Bila semua lancar, sesaat kemudian telah terdapat file digger yang siap dijalankan. Salin file ini ke direktori `/usr/bin` jika Anda ingin semua dapat mengaksesnya.

Akhir kata, Digger tetap cocok dimainkan baik untuk sekedar membunuh waktu luang atau manakala Anda ingin bernostalgia. Selamat menggali !

Digger Remastered

Pengembang: Andrew Jenner, Maxim Sobolev

Situs web: www.digger.org

Biografi dan Profil



Ariya Hidayat. Menyelesaikan studi program S1 Teknik Fisika, ITB pada tahun 1999 dan program S2 Instrumentasi dan Kontrol, ITB pada tahun 2003. Saat ini tengah menggeluti riset doktor di bidang komunikasi optik di Universitas Paderborn, Jerman. Sempat aktif menyumbang tulisan untuk majalah InfoLINUX. Sejak tahun 2001 terlibat langsung sebagai developer KDE, bertanggung jawab terutama untuk pengembangan aplikasi KOffice.

Informasi lebih lanjut tentang penulis ini bisa didapat melalui:

Email: ariya@kde.org

URL: <http://ariya.pandu.org>